

ABSTRAK

Para investor yang melakukan transaksi di pasar modal sering mengamati volatilitas dari harga saham untuk memperhitungan risiko dan keuntungan yang akan diterima selama periode tertentu. Tinggi rendahnya volatilitas harga saham tergantung pada informasi yang diperoleh investor mengenai harga saham baik informasi yang berasal dari dalam maupun dari luar perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari faktor-faktor makroekonomi meliputi inflasi, suku bunga Sertifikat Bank Indonesia, nilai tukar Rupiah, dan pertumbuhan produk domestik bruto terhadap volatilitas indeks harga saham gabungan. Serta adanya perbedaan hasil penelitian antara penelitian yang satu dengan yang lainnya dan adanya perbedaan dari data penelitian dengan teori yang ada.

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder, dengan jenis data *time series* tiap bulanan selama periode 2009-2015. Teknis analisis yang digunakan adalah regresi terkointegrasi dengan uji kointegrasi multivariat Johansen.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam jangka pendek variabel inflasi dan suku bunga SBI memiliki pengaruh terhadap volatilitas IHSG, sedangkan variabel nilai tukar dan pertumbuhan PDB tidak memiliki pengaruh apapun terhadap volatilitas IHSG. Hal ini mengimplikasikan bahwa variabel inflasi dan suku bunga SBI dapat digunakan untuk memprediksi volatilitas IHSG serta variabel nilai tukar dan pertumbuhan PDB bukan indikator yang baik dalam memprediksi volatilitas IHSG. Dalam jangka panjang variabel inflasi dan nilai tukar memiliki pengaruh terhadap volatilitas IHSG, sedangkan variabel suku bunga SBI dan pertumbuhan PDB tidak memiliki pengaruh apapun terhadap volatilitas IHSG. Hal ini mengimplikasikan bahwa secara jangka panjang variabel inflasi dan nilai tukar dapat dijadikan indikator dalam memprediksi volatilitas IHSG, serta untuk variabel suku bunga SBI dan pertumbuhan PDB tidak terlalu baik untuk dijadikan indikator dalam memprediksi volatilitas IHSG.

Kata Kunci : Inflasi, Suku Bunga SBI, Nilai Tukar, Pertumbuhan PDB, IHSG, Uji kointegrasi multivariat Johansen

ABSTRACT

The investors who do transactions in a capital market often observed stock price volatility to counted the risk and benefits to be gained during certain periods. High and low of the stock price volatility depends on the information about stock prices that comes from inside and from outside the company. This research aims to know the influence of macroeconomic factors which is inflation, interest rate of SBI, exchange rate of Rupiah, and the growth rate of gross domestic product to stock price volatility, and there's the differences between the research study with each other and the differences of research data with existing theory.

In this reseach, the data used is secondary data, with the data type is time series every monthly in the period 2009-2015. The analysis technique using by cointegration regression with Johansen multivariate cointegration test.

The result of this research shows that there are a relationship between variable inflation and SBI discount rate to Jakarta Composite Index (JKSE) in short term. But there aren't a relationship between variable exchange rate Rupiah to USD and Gross Domestic Product Growth in short term with Jakarta Composite Index (JKSE). It's mean that inflation and SBI discount rate influence the Jakarta Composite Index (JKSE). In the long term, there are a relationship between variable inflation and exchange rate Rupiah to USD with Jakarta Composite Index (JKSE). But there aren't a relationship between SBI discount rate and Gross Domestic Product Growth with Jakarta Composite Index (JKSE). It's mean that inflation and exchange rate Rupiah to USD influence the Jakarta Composite Index (JKSE).

Keyword: *Inflation, SBI discount rate, exchange rate Rupiah to USD, Gross Domestic Product Growth, Jakarta Composite Index (JKSE), Johansen multivariate cointegration test*